PENGARUH FAKTOR KEPRIBADIAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN NIAT BERINVESTASI SEBAGAI PEMEDIASI
(Studi Empiris Di Indonesia)

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Manajemen

SITI HARDIYANTI
NIM.B2041242012

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

PERYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Siti Hardiyanti
NIM	: B2041242012
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Magister Manajemen
Angkatan/ Konsentrasi	: 53/ Keuangan
Judul Tesis	: Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Dengan Niat Berinvestasi Sebagai Pemediasi (Studi Empiris Di Indonesia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul tersebut diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian- bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan terlampir). Apabila didalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang dapat berakibat pada pembatalan tesis dengan judul tersebut diatas.

Demikian peryataan ini dibuat dengan sebenar- benarnya.

Pontianak, 10 April 2026



(SITI HARDIYANTI)

NIM. B2041242012

PERTANGGUNG JAWABAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Siti Hardiyanti
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Magister Manajemen
Kosentrasi	:	Keuangan

Judul Tesis :
Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Dengan Niat Berinvestasi Sebagai Pemediasi (Studi Empiris Di Indonesia)

Menyatakan bahwa Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 April 2026

Yang membuat pernyataan



(SITI HARDIYANTI)
NIM. B2041242012

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul :

Pengaruh Faktor Kepribadian terhadap Keputusan Investasi dengan Niat Berinvestasi sebagai Pemediasi (Studi Empiris Di Indonesia)

Ini diajukan oleh :

Nama	: Siti Hardiyanti
NIM	: B2041242012
Jurusan	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Magister Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 3 Juli 2026

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Magister

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/Bln/Tahun	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Dr. Wendy, S.E, M.Sc	8/7 2026	
	NIP. 198304182005011001		
Pembimbing 2	Dr. Mochammad Ridwan Ristyawan, S.E., M.B.A	8/7 2026	
	NIP. 198103302014041001		
Penguji 1	Prof. Dr. Hj. Giriati, S.E., M.E	8/7 2026	
	NIP. 196107241987112001		
Penguji 2	Helma Malini, S.E, M.M, Ph.D	8/7 2026	
	NIP. 198109092006042002		

Pontianak, 3 Juli 2026

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Manajemen

Prof. Dr. Nur Afifah, SE, M.Si

NIP. 197305012003122001

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Dengan Niat Berinvestasi Sebagai Pemediasi (Studi Empiris Di Indonesia)". Selama penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Prof. Dr. Nur Afifah, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Wendy S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Pertama, yang telah memberi petunjuk, dukungan, bimbingan dan nasehat dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. Mochammad Ridwan Ristyawan S.E., M.B.A selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberi petunjuk, dukungan, bimbingan dan nasehat dalam penyusunan tesis ini.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Giriati, S.E., M.E dan Ibu Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D sebagai Dosen Penguji tesis yang telah memberikan masukkan selama proses dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Seluruh dosen pengajar dan Civitas Akademika pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dan membimbing peneliti sampai pada akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Orang tua tercinta, Ibu Dayang dan Bapak Aswandi yang telah memberikan kasih sayang yang teramat dalam, semangat, motivasi, nasihat, doa terbaiknya dan bantuan moril serta materil kepada penulis.
9. Kakak dan Adik tercinta, Hariyanti dan Sulistia yang selalu mendukung adik dan kakaknya ini secara moral dan mental.
10. Keponakan kesayangan Varqan Hanzal, terimakasih atas kelucuan tumbuh kembangnya yang membuat penulis semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Sepupu tercinta, Wulan Ramadhani, Sri Sapitri , Tan al amin yang selalu mendukung penulis dalam memberikan semangat dan selalu mendoakan penulis.

12. Kakak Sukhesy Eka Putri, S.E., M.M., yang sudah penulis anggap seperti kakak kandung yang selalu meluangkan waktu untuk berbagi ilmu, curhat, dan berdiskusi selama proses penyusunan penelitian ini.
13. Kepada Bripda Gilang Ramadhan dengan NRP 02121686 yang telah menemani penulis dari perjalanan sarjana sampai ke master. Terimakasih telah mendukung, mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
14. Sahabat saya sejak SMA, Elda Maulani dan Dela Amanda yang menjadi tempat curhat penulis di kondisi apapun, walaupun sekarang sudah sibuk dengan urusan masing masing.
15. Sahabat senasib penulis, Klarissa Ditta Aprillia yang telah menemani dan selalu memberikan semangat untuk penulis di saat fase *down*. Untuk setiap sudut coffee shop di Pontianak yang dikunjungi dan memiliki ceritanya sendiri.
16. Semua pihak yang kemungkinan sedikit banyak berkontrubusi untuk menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan tesis ini, peneliti menyedari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun serta memotivasi peneliti untuk lebih baik lagi sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan tesis tersebut. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya yang tertarik untuk berinvestasi pada produk saham.

Pontianak, 10 April 2026

Penulis

Siti Hardiyanti

PENGARUH FAKTOR KEPRIBADIAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN NIAT BERINVESTASI SEBAGAI PEMEDIASI (Studi Empiris Di Indonesia)

Siti Hardiyanti

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

Email : sitihardiyanti2020@gmail.com

ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia investasi Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini disebabkan era digitalisasi sekarang yang memungkinkan akses lebih luas terhadap berbagai produk keuangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh faktor kepribadian yang terdiri dari *Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, dan Neuroticism* terhadap Keputusan Investasi dengan Niat Berinvestasi sebagai pemediasi (Studi Empiris di Indonesia). Populasi penelitian adalah investor di Indonesia, dengan sampel sebanyak 487 responden yang ditentukan melalui purposive sampling. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari publikasi resmi terkait perkembangan investor di Indonesia. Analisis data menggunakan SEM-PLS dengan SmartPLS 4.1.1.2 melalui evaluasi outer model (*validitas konvergen, validitas diskriminan, AVE, reliabilitas,* dan *collinearity*) serta inner model (*R-square* dan uji hipotesis melalui *bootstrapping*). Hasil menunjukkan seluruh konstruk memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Model memiliki kemampuan penjelasan moderat dengan nilai R^2 niat investasi sebesar 0,577 dan R^2 keputusan investasi sebesar 0,651. Secara struktural, *Openness, Conscientiousness, Extraversion, dan Agreeableness* berpengaruh positif signifikan terhadap Niat Berinvestasi dan Keputusan Investasi, sedangkan *Neuroticism* tidak berpengaruh signifikan terhadap keduanya. Niat Berinvestasi berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi serta berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara *Openness, Conscientiousness, Extraversion, dan Agreeableness terhadap Keputusan Investasi,* namun tidak memediasi pengaruh *Neuroticism.*

Kata kunci: Faktor Kepribadian, Niat Berinvestasi, Keputusan Investasi,

PENGARUH FAKTOR KEPRIBADIAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN NIAT BERINVESTASI SEBAGAI PEMEDIASI (Studi Empiris Di Indonesia)

Siti Hardiyanti

Master of Management, Faculty of Economics and Business
Universitas Tanjungpura

Email : sitihardiyanti2020@gmail.com

ABSTRACT

In recent years, the investment world in Indonesia has experienced significant growth. This is due to the current era of digitalization, which allows for broader access to various financial products. This study aims to analyze the influence of personality factors, consisting of Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, and Neuroticism, on Investment Decisions with Investment Intention as a mediator (Empirical Study in Indonesia). The research population consists of investors in Indonesia, with a sample of 487 respondents determined through purposive sampling. Primary data was collected through questionnaires, while secondary data was obtained from official publications related to the development of investors in Indonesia. Data analysis was conducted using SEM-PLS with SmartPLS 4.1.1.2 through the evaluation of the outer model (convergent validity, discriminant validity, AVE, reliability, and collinearity) as well as the inner model (R-square and hypothesis testing through bootstrapping). The results show that all constructs meet the criteria for validity and reliability. The model has a moderate explanatory ability, with an R^2 value of 0.577 for investment intention and 0.651 for investment decision. Structurally, Openness, Conscientiousness, Extraversion, and Agreeableness have a significant positive effect on Investment Intention and Investment Decision, whereas Neuroticism does not have a significant effect on either. Investment Intention has a significant positive effect on Investment Decision and acts as a partial mediator in the relationship between Openness, Conscientiousness, Extraversion, and Agreeableness on Investment Decision, but does not mediate the effect of Neuroticism.

Keywords: Personality Factors, Investment Intention, Investment Decisions,

PENGARUH FAKTOR KEPRIBADIAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN NIAT BERINVESTASI SEBAGAI PEMEDIASI (Studi Empiris Di Indonesia)

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia investasi Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini disebabkan era digitalisasi sekarang yang memungkinkan akses lebih luas terhadap berbagai produk keuangan. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor pasar modal Indonesia terus meningkat pada bulan agustus tahun 2025, menunjukan bahwa investor muda masih mendominasi jumlah investor di pasar modal indonesia. Permasalahan muncul karena keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada hitungan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor kepribadian dan psikologis investor itu sendiri. Faktor psikologis (*Opennes, Consientiousness, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism)* memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pengambilan keputusan, karena cenderung membuat investor menyukai dan menghindari sesuatu.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Opennes, Consientiousness, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism* terhadap keputusan investasi, dengan niat berinvestasi sebagai pemediasi. Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan tentang bagaimana faktor kepribadian memengaruhi keputusan investasi serta menguji niat berinvestasi. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang memadai kepada investor, calon investor, dan masyarakat agar dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antarvariabel. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 487 responden, yakni investor saham di Indonesia yang memiliki pengalaman investasi minimal satu tahun dan berusia 25– <40 tahun. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *Opennes, Consientiousness, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism*. Keputusan investasi digunakan sebagai variabel dependen, sementara niat berinvestasi sebagai variabel mediasi. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.1.1.2 dengan metode structural equation modeling (SEM). Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan kausal antara variabel independen, mediasi, dan dependen. Skala Likert digunakan untuk mengukur respon dari kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive

sampling, dengan kriteria tertentu agar sampel yang diambil representative terhadap populasi. Penelitian ini memanfaatkan data primer berupa hasil kuesioner dan data sekunder dari sumber terpercaya seperti literatur dan laporan terkait pasar modal. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh bias perilaku terhadap keputusan investasi serta peran literasi keuangan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kepribadian yang terdiri dari *openness, conscientiousness, extraversion,* dan *agreeableness* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat berinvestasi, sedangkan *neuroticism* tidak berpengaruh signifikan. Selain itu *openness, conscientiousness, extraversion,* dan *agreeableness* juga terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, sementara *neuroticism* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Niat berinvestasi ditemukan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Niat berinvestasi mampu memediasi hubungan antara *openness, conscientiousness, extraversion,* dan *agreeableness* terhadap keputusan investasi secara parsial, namun tidak mampu memediasi pengaruh *neuroticism* terhadap keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun faktor kepribadian berperan penting dalam memengaruhi keputusan investasi, tidak semua dimensi kepribadian bekerja melalui mekanisme yang sama. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik kepribadian yang positif seperti *openness, conscientiousness, extraversion,* dan *agreeableness* dapat meningkatkan niat serta keputusan investasi, sementara aspek emosional seperti *neuroticism* cenderung tidak berpengaruh signifikan. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menegaskan bahwa niat berinvestasi merupakan faktor penting dalam menjembatani hubungan antara kepribadian dan keputusan investasi serta memberikan implikasi bahwa pemahaman terhadap karakteristik kepribadian investor dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi.

4. Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor kepribadian yang terdiri dari *openness, conscientiousness, extraversion,* dan *agreeableness* berpengaruh positif signifikan terhadap niat berinvestasi dan keputusan investasi, sementara *neuroticism* tidak berpengaruh signifikan terhadap kedua variabel tersebut. Niat berinvestasi juga terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi serta berperan sebagai variabel mediasi parsial dalam hubungan antara sebagian besar faktor kepribadian dengan keputusan investasi, kecuali pada *neuroticism* yang tidak menunjukkan efek mediasi. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya memahami karakteristik kepribadian investor dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi. Investor disarankan untuk mengenali kecenderungan kepribadian yang dimiliki agar

dapat mengelola perilaku investasi secara lebih rasional. Bagi lembaga keuangan dan praktisi pasar modal, temuan ini dapat menjadi dasar dalam merancang program edukasi dan strategi komunikasi yang lebih efektif sesuai dengan karakteristik investor, khususnya dalam meningkatkan niat berinvestasi. Di sisi lain, penelitian ini juga memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur keuangan perilaku (*Behavioral Finance*), khususnya terkait peran faktor kepribadian dan niat berinvestasi dalam memengaruhi keputusan investasi.

THE INFLUENCE OF PERSONALITY FACTORS ON INVESTMENT DECISIONS WITH INVESTMENT INTENTION AS A MEDIATING VARIABLE (AN EMPIRICAL STUDY IN INDONESIA)

SUMMARY

1. Background and Objectives of the Study

In recent years, the Indonesian investment world has experienced significant growth. This is due to the current digitalization era, which allows wider access to various financial products. According to data from the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the number of Indonesian capital market investors continued to increase in August 2025, showing that young investors still dominate the number of investors in the Indonesian capital market. Problems arise because investment decisions are not only based on rational calculations but are also influenced by various personality and psychological factors of the investors themselves. Psychological factors (Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism) have a greater influence on decision-making, as they tend to make investors like or avoid something.

The purpose of this study is to analyze the influence of Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, and Neuroticism on investment decisions, with investment intention as a mediator. This study aims to provide insights into how personality factors affect investment decisions and to examine investment intentions. The results of this study are expected to provide adequate additional information to investors, prospective investors, and the public so that they can make more informed decisions regarding investments.

2. Research Methods

This study uses an associative method with a quantitative approach to examine the relationships between variables. Data were collected through questionnaires distributed to 487 respondents, namely stock investors in Indonesia who have a minimum of one year of investment experience and are aged 25–<40 years. The independent variables in this study include Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, and Neuroticism. Investment decisions are used as the dependent variable,

while investment intention serves as a mediating variable. Data analysis is conducted using the SmartPLS 4.1.1.2 application with the structural equation modeling (SEM) method. This technique is used to identify causal relationships between independent, mediating, and dependent variables. A Likert scale is used to measure responses from the questionnaire. The sampling technique employed is purposive sampling, with specific criteria to ensure that the selected sample is representative of the population. This research utilizes primary data in the form of questionnaire results and secondary data from reliable sources such as literature and reports related to the capital market. The results of the analysis are expected to provide an overview of the influence of behavioral biases on investment decisions as well as the role of financial literacy in strengthening or weakening this relationship.

3. Research Results

The research results indicate that personality factors consisting of openness, conscientiousness, extraversion, and agreeableness have a significant positive influence on investment intention, whereas neuroticism does not have a significant effect. In addition, openness, conscientiousness, extraversion, and agreeableness are also proven to have a significant positive influence on investment decisions, while neuroticism does not show a significant effect. Investment intention is found to have a significant positive influence on investment decisions. Investment intention is able to partially mediate the relationship between openness, conscientiousness, extraversion, and agreeableness on investment decisions, but it is not able to mediate the effect of neuroticism on investment decisions. This indicates that although personality factors play an important role in influencing investment decisions, not all personality dimensions work through the same mechanism. These findings indicate that positive personality traits such as openness, conscientiousness, extraversion, and agreeableness can enhance investment intentions and decisions, while emotional aspects such as neuroticism tend not to have a significant effect. Overall, the results of this study confirm that investment intention is an important factor in bridging the relationship between personality and investment decisions and imply that understanding investors' personality traits can help improve the quality of investment decision-making.

4. Conclusions and Recommendation

This study concludes that personality factors consisting of openness, conscientiousness, extraversion, and agreeableness have a significant positive effect on investment intention and investment decisions, while neuroticism does not have a significant effect on both variables. Investment intention is also proven to have a significant positive effect on investment decisions and acts as a partial mediating variable in the relationship between most personality factors and investment decisions, except for

neuroticism which does not show a mediating effect. The practical implication of this study is the importance of understanding investors' personality characteristics in improving the quality of investment decision-making. Investors are advised to recognize their personality tendencies in order to manage their investment behavior more rationally. For financial institutions and capital market practitioners, these findings can serve as a basis for designing more effective educational programs and communication strategies according to the characteristics of investors, particularly in increasing the intention to invest. On the other hand, this study also provides theoretical contributions to the development of behavioral finance literature, particularly concerning the role of personality factors and investment intentions in influencing investment decisions.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN ii
PENGESAHAN iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK/ABSTRACT vi
RINGKASAN viii
***SUMMARY* .....x**
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah.....6
1.2.1 Pernyataan Masalah.....6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 8
1.4.1 Kontribusi Teoritis 8
1.4.2 Kontribusi Praktis 8
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....10

2.1 Landasan Teori.....10
2.1.1 *Theory Behavioral Finance*.....10
2.1.2 *Theory Planned Behavior*.....11
2.1.3 Faktor Kepribadian.....11
2.1.4 Niat Investasi.....15
2.1.5 Keputusan Investasi.....16
2.2 Kajian Empiris.....17
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....20
2.3.1 Hubungan Keterkaitan *Openess* terhadap Niat Investasi 20
2.3.2 Hubungan Keterkaitan *Conscientiousness* terhadap Niat Investasi.....21
2.3.3 Hubungan Keterkaitan *Extraversion* terhadap Niat Investasi.....22
2.3.4 Hubungan Keterkaitan *Agreeableness* terhadap Niat Investasi.....23
2.3.5 Hubungan Keterkaitan *Neuroticism* terhadap Niat Investasi 24
2.3.6 Hubungan Keterkaitan *Openess* terhadap Keputusan Investasi.....25
2.3.7 Hubungan Keterkaitan *Conscientiousness* terhadap Keputusan Investasi.....26
2.3.8 Hubungan Keterkaitan *Extraversion* terhadap Keputusan Investasi 27
2.3.9 Hubungan Keterkaitan *Agreeableness* terhadap Keputusan Investasi 28
2.3.10 Hubungan Keterkaitan *Neuroticism* terhadap Keputusan Investasi 29
2.3.11 Hubungan Keterkaitan Niat Investasi terhadap Keputusan Investasi 30
2.3.12 Peran Mediasi Niat Investasi.....31

BAB III METODE PENELITIAN.....34
3.1 Bentuk Penelitian.....34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....35
3.3 Data penelitian.....35
3.4 Populasi dan Sampel.....35
3.5 Skala Pengukuran.....36
3.6 Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel Penelitian 36
3.7 Metode Analisis.....39
3.8 Outer Model.....41
3.8.1 Uji Valid.....41
3.8.2 Uji Reliabilitas.....42
3.8.3 Uji Collinearity Test.....42
3.9 Inner Model.....43
3.9.1 Coefficient Of Determination (R2).....43
3.9.2 Uji Hipotesis dan Analisis Mediasi.....43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....45
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....45
4.2 Hasil Penelitian.....52
4.2 Pembahasan.....61

BAB V PENUTUP.....76
5.1 Kesimpulan.....76
5.2 Rekomendasi.....77
5.3 Keterbatasan Penelitian.....78

DAFTAR REFERENSI.....79

LAMPIRAN.....88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Demografis Usia Investor Pada Bulan Agustus 2025.....2
Tabel 1.2 Data Sebaran Investor Domestik Indonesia Tahun 2025.....3
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....37
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden….....46
Tabel 4.2 Usia Responden…….....46
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden.....47
Tabel 4.4 Status Pernikahan Responden.....47

Tabel 4.5 Pekerjaan Responden…….....47
Tabel 4.6 Pendapatan Responden…….....48
Tabel 4.7 Domisili Responden…….....48
Tabel 4.8 *Outer Loading*…….....54
Tabel 4.9 Hasil AVE…….....55
Tabel 4.10 *Fornell-Locker*…..…….....56
Tabel 4.11 Cronbach's Alpha..…….....56
Tabel 4.12 VIF…….....57
Tabel 4.13 R-Square……..…….....58
Tabel 4.14 *Bootstrapping*…...…….....59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 32
Gambar 4.1 Diagram Jenis Kelamin responden 46
Gambar 4.2 Diagram Usia responden 47
Gambar 4.3 Diagram Pendidikan Terakhir responden 48
Gambar 4.4 Diagram Status Pernikahan responden 49
Gambar 4.5 Diagram Pekejaan responden 50
Gambar 4.6 Diagram Pendapatan responden 51
Gambar 4.7 Diagram Domisili responden 52
Gambar 4.8 Hasil Outer Model 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Kuesioner.....88
Lampiran 2. Outer Loading Faktor.....93
Lampiran 3. R- Square.....93
Lampiran 4. Reliability dan Validity.....94
Lampiran 5. Fornell- Lacker Criterion.....94
Lampiran 6. VIF.....94
Lampiran 7. Bootstrapping.....94
Lampiran 8. Responden.....96

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia investasi Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini disebabkan era digitalisasi sekarang yang memungkinkan akses lebih luas terhadap berbagai produk keuangan. Namun, rendahnya literasi keuangan membuat banyak orang mudah tergiur oleh skema investasi yang menawarkan keuntungan tidak masuk akal. Selain rendahnya literasi keuangan juga ada pengaruh dari individu itu sendiri seperti faktor psikologis dan lingkungan yang mempengaruhi mereka seperti FoMO (*Fear of Missing Out*). FoMO dapat menurunkan rasionalitas keputusan finansial karena dominasi emosi dan pengaruh sosial. Fenomena FoMO menjadi salah satu faktor psikologis yang memengaruhi perilaku investasi (Afriyadi, 2023).

Menurut (Rafsanjani, 2025) jumlah investor pasar modal Indonesia terus meningkat hingga awal pekan kedua Agustus 2025. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat total *Single Investor Identification* (SID) mencapai 17.590.106 per 8 Agustus 2025. Angka ini naik 18,28 % (ytd) atau bertambah 2.718.467 dari posisi 14.871.639 pada akhir 2024. KSEI merinci, investor saham dan surat berharga lainnya dalam sistem *C-BEST* tumbuh 14 % (ytd) menjadi 7.450.499 dari 6.381.444 pada 2024. Sementara itu, dalam sistem *S-INVEST* yang memuat data investor reksa dana naik 17 % (ytd) menjadi 16.621.329 dari 14.033.037.

Jumlah SID Surat Berharga Negara (SBN) juga mencatat kenaikan 9 % menjadi 1.311.404 dari posisi 1.198.821 pada tahun sebelumnya. KSEI mencatat penambahan terbesar berasal dari investor reksa dana, yang bertambah 2.588.292 sepanjang tahun berjalan. Investor saham dan surat berharga lainnya bertambah 1.069.055. Dari data diatas menegaskan bahwa preferensi tren peningkatan jumlah investor yang sangat kuat dan berkelanjutan.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI,2025) pada bulan agustus tahun 2025, menunjukan bahwa investor muda masih mendominasi jumlah investor di pasar modal indonesia. Berikut tabel demografi usia investor di Indonesia:

Tabel 1.1
Demografi Usia Investor
Agustus 2025

Kelompok Usia	Jumlah (%)	Aset (Dalam Triliun)
≤30	54,12%	Rp. 49,27
31-40	24,89%	Rp. 258,00
41-50	12,31%	Rp. 203.23
51-60	5,74%	Rp. 294,11
>60	2,94%	Rp. 1.046,01

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan laporan statistik KSEI, data tersebut menunjukan pada kelompok usia dibawah 30 tahun menyumbang 54.12% pada Agustus 2025. Kelompok usia 31-40 tahun menempati posisi kedua dengan proporsi yang relatif stabil di sekitar 24.8% pada bulan agustus tersebut. Sementara itu, kelompok usia tertua, yaitu > 60 tahun, menyumbang proporsi terkecil dari jumlah investor (sekitar 2.94%−2.95%). Meskipun demikian, jika dilihat dari nilai Aset yang dimiliki, kelompok usia > 60 tahun adalah yang paling dominan, dengan total aset mencapai Rp1.046,01 T di bulan Agustus 2025. Kelompok usia ≤30 tahun, meskipun unggul dalam jumlah, hanya memiliki aset sebesar Rp49,27 T di bulan Agustus 2025.

Menurut Bursa Efek Indonesia (IDX,2025) Jumlah investor pasar modal Indonesia terus tumbuh secara signifikan dan berhasil melampaui jumlah 18 juta *Single Investor Identification* (SID), tepatnya sebanyak 18.012.665 SID pada akhir Agustus 2025. Berdasarkan data (KSEI,2025) sebaran para investor di indonesia dapat dilihat dimana sebaran masih bisa dibilang sangat terkonsentrasi dan belum merata secara geografis. Berikut tabel sebaran investor domestik di Indoneisa:

Tabel 1.2
Data Sebaran Investor Domestik Indonesia
2025
(Dalam Triliun)

No	Wilayah	Persentase Investor (%)	Aset C-BEST	Aset S-INVEST	Total Aset
1	Jawa	69,63%	Rp5.052,77	Rp503,26	Rp5.556,03
2	Sumatra	15,68%	Rp106,61	Rp22,79	Rp129,40
3	Sulawesi	5,22%	Rp16,41	Rp5,13	Rp21,54
4	Kalimantan	4,99%	Rp169,16	Rp8,50	Rp177,66
5	Bali, NTT, dan NTB	3,56%	Rp18,74	Rp6,48	Rp25,22
6	Maluku dan Papua	0,92%	Rp5,44	Rp1,62	Rp7,06

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 1.2 menunjukkan dominasi mutlak Pulau Jawa yang menampung 69,63% dari total investor dan menguasai 94,10% dari total aset C-BEST, mencatat pertumbuhan nilai aset bulanan tertinggi sebesar lebih dari Rp215 triliun, mengukuhkan posisinya sebagai sentra utama pasar modal Indonesia. Di luar Jawa, Sumatra menjadi kontributor terbesar kedua dengan 15,68% investor dan pertumbuhan aset yang stabil, diikuti oleh Kalimantan yang menunjukkan pertumbuhan investor dan aset yang relatif kuat. Sebaliknya, wilayah timur seperti Maluku dan Papua memiliki persentase investor terkecil (0,92%) dan pertumbuhan aset yang paling minim, sementara wilayah Bali, NTT, dan NTB menunjukkan pola beragam dengan penyusutan pada aset sekuritas C-BEST, mengindikasikan bahwa inklusi dan pemerataan investasi secara geografis masih menjadi tantangan utama yang harus diatasi.

Sebelum melakukan investasi perlu pemikiran yang matang untuk mengambil keputusan investasi. Proses ini membutuhkan analisis, evaluasi, dan keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan investasi yang diinginkan. Menurut Khanza *et al.* (2022) menyatakan bahwa investor cenderung mengambil keputusan yang menimbulkan kerugian karena keputusannya yang tidak rasional. Keputusan investasi sangat penting untuk mendapatkan *return* yang optimal dan menghindari kerugian.

Seseorang sering kali menolak mempertimbangkan informasi pasar dan lebih mempercayai pada pengetahuan diri sendiri atau mengikuti perilaku komunitas atau investor lain saat membuat keputusan, sehingga mengarahkan pada irasionalitas dalam perilaku mereka (Hidajat *et al*. 2022). Permasalahan muncul karena keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada hitungan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor kepribadian dan psikologis investor itu sendiri.

Memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investor sangatlah penting. Namun, investor tidak dapat mengobjektifikasi faktor-ekonomi saja melainkan ada faktor lain yaitu bias perilaku mereka memengaruhi keputusan mereka. Model kepribadian *Big Five* atau yang dikenal OCEAN (*Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness*, dan *Neuroticism*) merupakan lima dimensi kepribadian yang memiliki perbedaan implikasi. Faktor psikologis memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan (Sarwar & Afaf, 2016). Salah satunya yaitu *Openness* yang berarti keterbukaan. Memiliki tingkat keterbukaan yang tinggi menghasilkan sejumlah karakteristik positif seperti kreativitas yang lebih tinggi, rasa ingin tahu yang lebih besar, dan kecenderungan menerima ide-ide baru dan unik (Becker *et al*. 2012).

Salah satu faktor kepribadian selanjutnya yaitu *Conscientiousness,* Individu yang bertanggung jawab dan berhati-hati. Mereka juga memiliki kecenderungan yang lebih rendah untuk mengambil keputusan yang terburu-buru (Costa & McCrae, 1992) dan merupakan orang-orang yang bertanggung jawab yang ikut serta dalam pengambilan keputusan (Gunkel

et al. 2010). Adapun faktor kepribadian selanjutnya *Extraversion,* Seorang ekstrovert adalah seseorang yang cenderung mencari dan menikmati kebersamaan dengan orang lain; seseorang yang cenderung bergaul dalam kelompok besar (Becker *et al*. 2012).

Menurut Becker *et al*. (2012), Karakteristik kepribadian *Agreeableness* yang mudah setuju tidak memengaruhi kompetensi seseorang dalam membuat pilihan keuangan yang tepat atau pemilihan investasi mereka. Namun, sifat mudah setuju mungkin relevan dalam situasi pengambilan keputusan kelompok di mana kecenderungan individu untuk bekerja sama dan menghindari perselisihan dapat memengaruhi keputusan investasinya dalam lingkungan kolektif. Faktor kepribadian yang terakhir *Neuroticism,* Pesimis, tidak bahagia, gugup, dan lebih menunjukkan rasa takut terhadap ambiguitas dan ketidakpastian adalah karakteristik orang neurotik (McCrae & Costa, 1997).

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) kecenderungan atau Niat seseorang dalam berperilaku berada di bawah pengaruh sikap, norma subyektif, dan penilaian (Syahnur & Yahya, 2022). Penilaian individu melibatkan emosi, afeksi, dan kognisi untuk memperoleh suatu keputusan menerima atau menolak investasi. Hal ini diperjelas bahwa kepribadian merupakan aspek penting yang juga memengaruhi perilaku keuangan investor (Ozer & Mutlu, 2019). Berkaitan dengan perilaku investor secara psikologis dalam berinvestasi yang dapat dijelaskan pada teori *Behavioral Finance. Behavioral Finance* menjelaskan perasaan investor dan kesalahan kognitif yang mempengaruhi kinerja investasi (Quddoos *et al*. 2020). *Behavioral finance* menurut (Rosyada Fitriati *et al*. 2020) menyatakan bahwa bias perilaku dapat membuat keputusan investasi secara tidak rasional sehingga memberikan pengaruh investor dalam melakukan kebijakan investasinya.

Keterkaitan antara Faktor Kepribadian (*Openess, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism*) dengan keputusan investasi melalui niat investasi sebagai mediator pada investor

di indonesia. Studi terdahulu oleh Widagdo & Roz (2022) menemukan bahwa sifat *Openess, Agreeableness, Conscientiousness*, *Ekstraversion, Neuroticism* meningkatkan niat investasi di kalangan mahasiswa di Indonesia, dan Josua & Septyanto (2021) mengonfirmasi bahwa *Openess, Conscientiousness*, *Ekstraversion, Agreeableness, Neuroticism* secara signifikan memengaruhi minat investasi, menyoroti peran ciri kepribadian individu dalam membentuk preferensi investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa komponen genetik individu sangat penting dalam keputusan investasi. Dengan demikian, menyatakan sifat investor sangat penting dalam keputusan investasi. Keputusan investasi mengacu pada proses pemilihan dan pelaksanaan tindakan investasi, dengan tujuan memperoleh manfaat yang lebih di masa yang akan mendatang.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini juga melihat pengaruh faktor kepribadian terhadap keputusan investasi pada investor di indonesia menjadi sangat relevan dan strategis. Banyak investor pemula yang kurang memahami dasar-dasar analisis saham dan manajemen risiko, sehingga rentan terhadap keputusan investasi yang spekulatif. Maka dari itu, penelitian ini juga melihat apakah niat berinvestasi mampu memediasi hubungan antara faktor kepribadian terhadap keputusan investasi. Fenomena pertumbuhan jumlah investor setiap tahunnya menunjukkan potensi besar pasar modal dalam mendukung perekonomian nasional. Pertumbuhan investor individu yang pesat mencerminkan adanya perubahan perilaku keuangan, di mana keputusan investasi kini banyak dipengaruhi oleh motivasi personal, karakter individu, dan kesiapan mental untuk mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh faktor kepribadian terhadap keputusan investasi dengan niat berinvestasi sebagai pemediasi menjadi relevan untuk memahami dinamika perilaku investor di Indonesia masa kini.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebagaimana yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi bahwa faktor kepribadian (*Openess, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism*) pada investor di indonesia dapat mempengaruhi niat berivestasi hingga membuat keputusan investasi. Pada hakikatnya memilih investasi bukan sekedar proses logis, berbagai faktor psikologis, kognitif, dan perilaku memengaruhinya. Apalagi jumlah investor pasar modal Indonesia terus meningkat menurut data KSEI hingga naik 18,28 % per 8 Agustus 2025. Keputusan investasi individu dipengaruhi oleh faktor rasional dan irasional. Memahami perilaku manusia dan pengambilan keputusan dari sudut pandang keuangan serta menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi niat investasi berdasarkan kepribadian investor sangatlah penting.

Demikian, masih terdapat pertanyaan bagaimana pengaruh Faktor Kepribadian (*Openess, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism*) terhadap keputusan investasi melalui niat investasi sebagai mediator pada investor di indonesia. Penelitian ini juga menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang mendalam bagi investor di Indonesia dalam merumuskan keputusan investasi yang efektif demi mendapatkan keuntungan yang di inginkan.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan pernyataan masalah sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, dapat disampaikan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Faktor Kepribadian berpengaruh positif terhadap Niat Berinvestasi pada investor di indonesia?
2. Apakah Faktor Kepribadian berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi pada investor di indonesia?

3. Apakah Niat Berinvestasi berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi pada investor di indonesia?
4. Apakah Niat Berinvestasi memediasi pengaruh faktor kepribadian terhadap Keputusan Investasi pada investor di indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Faktor Kepribadian terhadap Niat Berinvestasi pada investor di indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Faktor Kepribadian terhadap Keputusan Investasi pada investor di indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Niat Berinvestasi terhadap Keputusan Investasi pada investor di indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Niat Berinvestasi memediasi faktor kepribadian terhadap Keputusan Investasi pada investor di indonesia.

1.4. Kontibusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang memadai kepada investor, calon investor, dan masyarakat agar dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang memadai dan diharapkan dapat menjadi acuan untuk mahasiswa atau civitas akademika yang ingin meneliti kembali mengenai faktor kepribadian (*Openess, Conscientiousness*, *Extraversion*, *Agreeableness*, dan *Neuroticism*)

Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor di Indonesia Dengan Niat Berinvestasi Sebagai Pemediasi.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai bagaimana pengaruh psikologis ini membantu penasihat keuangan, meningkatkan layanan konsultasi keuangan, program literasi, dan kebijakan, serta meningkatkan partisipasi investor , dan pembuat kebijakan merancang strategi yang disesuaikan, mengurangi bias, dan meningkatkan pengambilan keputusan investasi.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada investor di Indonesia. Dimana dunia investasi saham sudah menjadi hal yang fenomenal dikalangan masyarakat. Hal ini juga dapat dilihat dengan peningkatan SID yang terjadi. Untuk melihat keperilakuan investor saham yang ada, digunakanlah *Behavioral Finance* sebagai pengujian untuk melihat respons investor terhadap pengambilan keputusan. Pengujian ini dilakukan pada investor saham yang sudah memiliki pengalaman investasi minimal 1 tahun. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini yakni, faktor kepribadian (*Openess, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness,* dan *Neuroticism*). Dimana variabel tersebut akan menjadi pengujian untuk melihat hasil seberapa besar pengaruh terhadap keputusan investasi pada investor di Indonesia. Berdasarkan referensi penelitian sebelummya, menjadi hal yang menarik penulis untuk melakukan penelitian kembali. Setiap Keputusan pasti dipengaruhi niat dengan adanya Niat Berinvestasi, merupakan niat investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Namun, niat ditentukan oleh faktor kepribadian investor itu sendiri dalam mengambil keputusan yang tepat. Niat Berinvestasi menjadi variabel mediasi dikarenakan untuk melihat seberapa besar variabel tersebut menjelaskan hubungan terhadap faktor kepribadian (*Openess, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness,* dan *Neuroticism*).